

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan juga dapat menjadi kekuatan untuk melakukan perubahan agar sebuah kondisi menjadi lebih baik. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa untuk aktif belajar dan mengarahkan terbentuknya nilai – nilai yang dibutuhkan oleh siswa dalam menempuh kehidupan.

Menggambar Teknik Dasar sangat penting dipelajari karena sebagai titik awal dalam menggambar agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Kompetensi yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar yaitu jenis – jenis peralatan yang dipakai untuk menggambar dan cara – cara dasar dalam menggambar. Siswa akan mampu menggunakan alat – alat gambar, mengenal bentuk dan fungsi garis gambar, sampai membuat gambar proyeksi dan perspektif apabila menguasai pelajaran Menggambar Teknik Dasar. Untuk dapat mempelajari mata pelajaran lainnya pengetahuan menggambar teknik dasar sangat perlu, karena mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar ini diajarkan dengan harapan dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada siswa sebagai modal nantinya untuk bekerja pada perusahaan konsultan bangunan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kisaran pada tanggal 1 April 2016, persentase hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar pada peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
2013/2014	< 74,99	-	-	D
	75,00 – 79,99	24	68,57%	C
	80,00 – 89,99	9	25,71%	B
	90,00 – 100	2	5,71%	A
Jumlah		35	100	
2014/2015	< 74,99	-	-	D
	75,00 – 79,99	22	64,70%	C
	80,00 – 89,99	8	23,52%	B
	90,00 – 100	4	11,76%	A
Jumlah		34	100	

Sumber : Guru mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar SMKN2 Kisaran

Dengan memperhatikan tabel di atas maka diketahui bahwa pada tahun ajaran 2013/2014 dengan peserta didik 35 siswa memperoleh nilai 75,00-79,99 sebanyak 68,57% (24 orang), nilai 80,00-89,99 sebanyak 25,71% (9 orang), nilai 90,00-100 sebanyak 5,71% (2 orang) dan pada tahun ajaran 2014/2015 dengan peserta didik 34 siswa memperoleh nilai 75,00-79,99 sebanyak 64,70% (22 orang), nilai 80,00-89,99 sebanyak 23,52% (8 orang), nilai 90,00-100 sebanyak 11,76% (4 orang). Melihat data – data tersebut, masih ada beberapa persentase peserta didik yang perlu ditingkatkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran produktif adalah 75. Hal tersebut

menjadi bukti bahwa mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar yang diperoleh peserta didik masih standar KKM. Hasil belajar tersebut perlu ditingkatkan sehingga kompetensi dapat dicapai yaitu jika peserta didik memiliki nilai $\geq 80\%$ pada hasil belajar.

Pada observasi yang telah dilakukan bahwa pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berpusat kepada guru sehingga kegiatan belajar belum menekankan keaktifan dan partisipasi siswa. Untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi belajar siswa guru diharapkan berperan sebagai fasilitator yang harus mampu membangkitkan ketertarikan siswa memperoleh metode belajar yang paling sesuai baginya. Dalam hal ini, pendekatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru mempunyai peran yang sangat penting. Dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut penelitian, pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (membentuk jejaring).

SMK Negeri 2 Kisaran menggunakan Kurikulum 2013 dalam semua mata pelajaran termasuk dalam pembelajaran Menggambar Teknik Dasar. Berbekal pengalaman berkecimpung di dunia pendidikan yang pernah dilalui

oleh SMK Negeri 2 Kisaran dalam menggunakan berbagai jenis kurikulum nampaknya belum cukup untuk menjadi modal dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara sempurna. Masih ada beberapa problematika yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, dan mengkomunikasikan.

Guru khususnya mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar masih menggunakan metode belajar ceramah, walaupun terkadang juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Tetapi metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Prosedur pembelajaran seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (membentuk jejaring) juga belum terlaksana sepenuhnya, sehingga pembelajaran dengan pendekatan saintifik masih belum dinampakkan secara sempurna seperti yang diisyaratkan dalam mengembangkan kurikulum 2013. Prestasi belajar yang dicapai SMK Negeri 2 Kisaran kurang memuaskan, khususnya pada kelas X. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Berpijak dari latar belakang masalah tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2016 / 2017** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian antara lain :

1. Kompetensi ketuntasan siswa belum mencapai 80% dari hasil belajar yang dicapai peserta didik diatas Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan masih berorientasi pada guru.
4. Kurangnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengungkapkan pendapat atau ide pada saat proses pembelajaran.
5. Guru masih menggunakan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah yang dirumuskan antara lain :

1. Penelitian ini menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik

Dasar kelas X program Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2016 / 2017.

2. Penelitian ini hanya dilaksanakan untuk materi menggambar garis.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2016 / 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan pada mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar dengan kompetensi dasar menggambar garis pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2016 / 2017 dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan melalui penerapan pendekatan pembelajaran Sainifik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ?
2. Apakah dengan melalui penerapan pendekatan pembelajaran Sainifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini dilihat dari rumusan masalah pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kisaran dalam mengikuti mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar tahun ajaran 2016 / 2017 adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan aktivitas belajar siswa.

2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Untuk mencapai tujuan diatas hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk siswa, guru, sekolah, dan mahasiswa. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Siswa

- a. Untuk meningkatkan keinginan belajar siswa dalam pembelajaran Menggambar Teknik Dasar.
- b. Menambah pemahaman siswa dalam belajar Menggambar Teknik Dasar.

2. Bagi Guru

- a. Untuk dapat mengembangkan keprofesionalan guru dalam memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Untuk dapat berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri dan membuat guru lebih percaya diri.

3. Bagi Sekolah

Untuk memberikan masukan yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

4. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah.

- b. Melatih mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah.
- c. Sebagai masukan bagi mahasiswa atau calon guru untuk menerapkan model yang tepat dalam proses belajar mengajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY